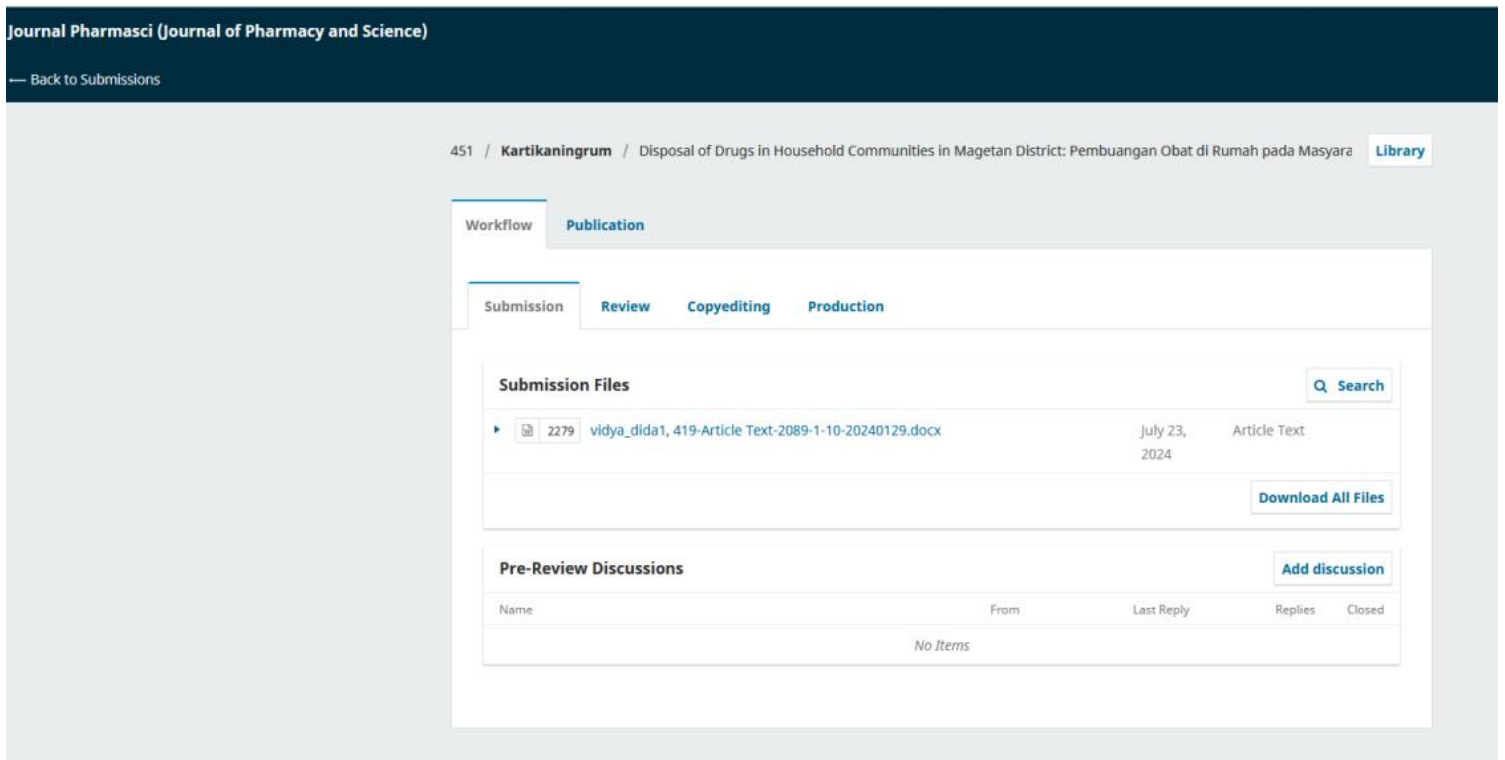
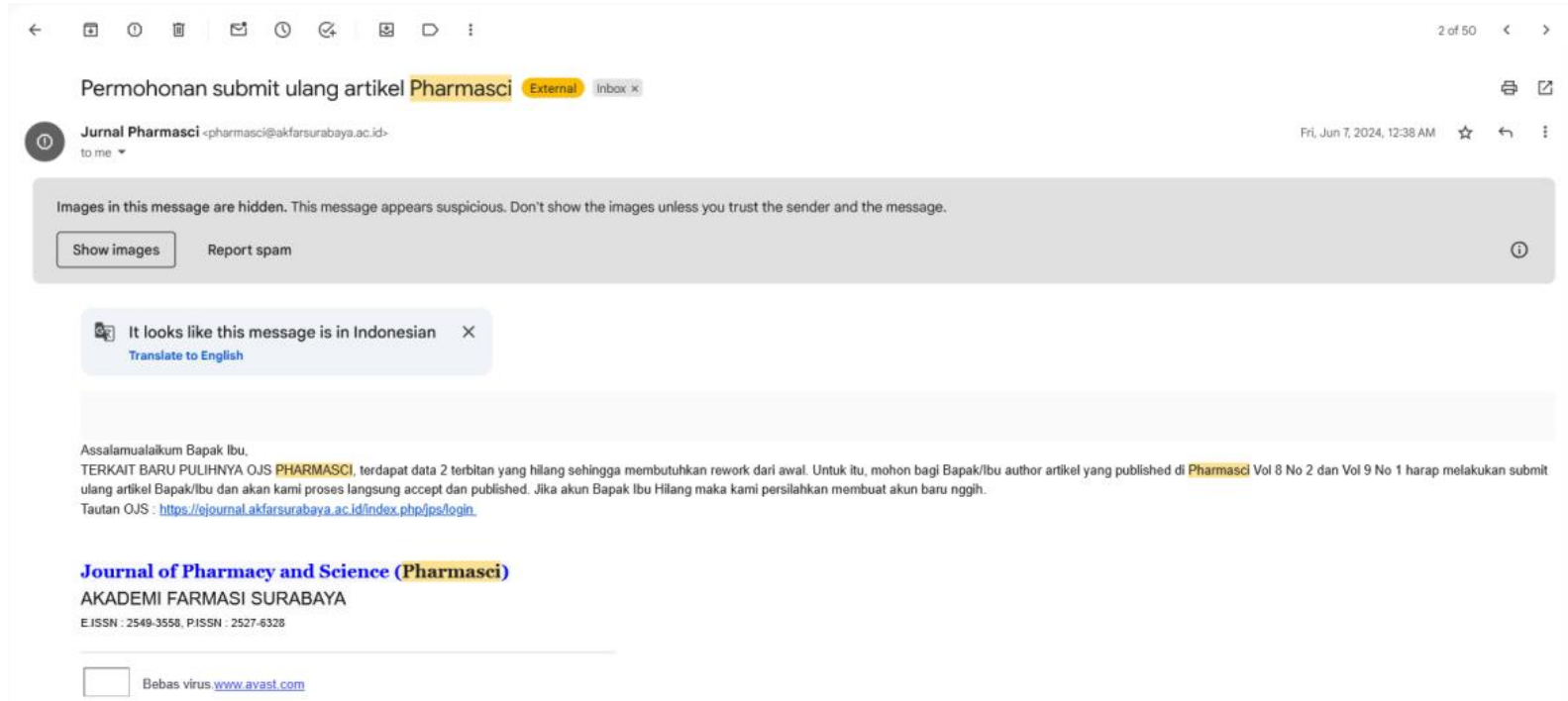


- 1. Submitted to the Jurnal Pharmasci (4-1-2024)**
- 2. Article revisions required (7-1-2024)**
- 3. Paper accepted (25-1-2024)**
- 4. Proof reading completed (30-1-2024)**
- 5. Article published (30-1-2024)**

1. Submitted to the Jurnal Pharmasci (4-1-2024) / (7-6-2024)



2. Article revisions required (1-12-2022)

	Journal of Pharmacy and Science
	Vol. ..., No. ..., (Bulan Tahun), P-ISSN : 2527-6328, E-ISSN : 2549-3558
Tipe Penelitian	
PEMBUANGAN OBAT DI RUMAH PADA MASYARAKAT DI KABUPATEN MAGETAN	
Vidya Kartikaningrum 1^{1*)} ¹ D3 Farnasi UKWMS *) E-mail: vidya.kartikaningrum@ukwms.ac.id	
ABSTRAK	
Di Indonesia, persentase pembuangan obat pada skala rumah tangga cukup besar. Obat sisa resep tidak boleh dibuang sembarangan. Pembuangan obat perlu diperhatikan karena cara yang tidak benar dapat membahayakan tidak hanya bagi manusia tetapi bagi lingkungan sekitar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembuangan obat di rumah pada masyarakat di Kelurahan Sukowinangun, Magetan. Jenis penelitian ini deskriptif analitik menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> dengan teknik sampling menggunakan <i>random sampling</i>. Populasi penelitian ini adalah ibu-ibu PKK Kelurahan Sukowinangun, Kabupaten Magetan. Kuesioner dibagikan kepada responden secara langsung. Sebanyak 45 responden memenuhi kriteria penelitian. Hasil penelitian diketahui mayoritas umur 41-50 Tahun (42,2%), pendidikan perguruan tinggi (60%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (33,3%). Hasil pengukuran di Kelurahan Sukowinangun, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan didapatkan data sebanyak 71% masyarakat memiliki pengetahuan kurang baik tentang pembuangan obat.	
Kata kunci: Obat, pembuangan	
<i>Disposal of drugs at Home in Society at Sukowinangun Village, Magetan District</i>	
ABSTRACT	
In Indonesia, the percentage of drug storage on a household scale is quite large. Leftover prescription medication should not be stored because it could result in misuse or misuse or damage/expiration. Disposal of medicines also needs to be considered because improper disposal of medicines can be dangerous, not only for humans but also for the surrounding environment. The aim of this research is to determine the disposal of medicines at home in the community in Sukowinangun Village, Magetan. This type of research is descriptive analytical using a cross sectional approach with a sampling technique using random sampling. The population of this study were PKK mothers, Sukowinangun Village, Magetan Regency. Questionnaires were distributed to respondents directly. A total of 45 respondents met the research criteria. The research results showed that the majority were aged 41-50 years (42.2%), had a college education (60%), and worked as housewives (33.3%). The results of measurements in Sukowinangun Village, Magetan District, Magetan Regency showed that 71% of the community had poor knowledge about drug disposal.	
Keywords: Medicine, disposal of drug	

Comment [L1]: Sebaiknya judul yang menyatakan tempat tidak perlu sepanjang ini.... cukup kota atau kabupatennya saja

Comment [L2]: Paraphrase kalimat dalam bhs ingris perlu di perhatikan dan di revisi.... bukan hanya lgsg google translat

Comment [L3]: Ini juga Paraphrase kalimat dalam bhs ingris perlu di perhatikan dan di revisi.... bukan hanya lgsg google translat

Comment [L4]: Cari kata lain



1. PENDAHULUAN

Obat merupakan komoditas yang memiliki banyak manfaat, namun juga dapat memberikan dampak negatif jika tidak dikelola dengan baik. Salah satu dampak negatifnya adalah obat sisa yang sudah tidak digunakan oleh masyarakat akan menjadi sampah B3 rumah tangga yang membahayakan lingkungan hidup (Anis)

Kementerian Kesehatan meluncurkan program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) (Redaksi, 2015b). Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) selaku wadah berorganisasi profesi apoteker mendukung kegiatan tersebut dengan pengenalan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang obat dengan baik dan benar) sejak tahun 2014 (Redaksi, 2014). Berdasarkan hasil penelitian Iswanto, et al didapatkan data, Obat sisa dan kemasan obat masih menumpuk di Tempat Pemuangan Sampah (TPS) dan menyumbang persentase sebanyak 11,62% dari total sampah B3 rumah tangga. Sisa dan kemasan obat di TPS tersebut merupakan salah indikator bahwa masyarakat akan membuang obat yang tidak digunakan bersama sampah lainnya.

Pengelolaan penyimpanan obat rumah tangga merupakan praktek umum di seluruh dunia yang mencakup obat resep (*ethical*) dan obat bebas (OTC) yang diindikasikan kondisi penyakit akut maupun kronis (1,2). Obat sisa resep secara umum tidak boleh disimpan karena dapat menyebabkan penggunaan salah (*misused*) atau disalah gunakan atau rusak/kadaluarsa (3,8). Pembuangan obat juga perlu diperhatikan karena pembuangan obat yang tidak benar dapat membahayakan, tidak hanya bagi manusia akan tetapi bagi lingkungan sekitar (1).

Berlandaskan permasalahan tersebut, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan (6,7) berusaha melakukan kegiatan sosialisasi dan promosi tentang cara manajemen obat yang tepat dan rasional dengan metode DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang Obat) dengan benar. Dari keempat poin dalam manajemen obat, seringkali ditemukan masalah utama yang terdapat pada pembuangan obat.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini deskriptif analitik menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan teknik sampling menggunakan *total sampling*. Populasi penelitian ini adalah ibu-ibu PKK Kelurahan Sukowinangun Kabupaten Magetan. Kriteria inklusi penelitian yakni responden yang bersedia ikut dalam penelitian beralamat di Kelurahan Sukowinangun, Kab. Magetan. Kriteria eksklusi yakni responden yang tidak menyimpan obat di rumah dalam jangka waktu 3 bulan terakhir.

Pengambilan data dilakukan terhadap responden yang tergabung dalam PKK Kelurahan Sukowinangun, Kabupaten Magetan pada bulan Desember 2022 - Februari 2023. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa *informed Consent*, lembar data responden, kuesioner penyimpanan (tervalidasi dan reliabel). Pertanyaan pada kuesioner pengetahuan mengacu pada referensi Buku Saku Cara Cerdas Gunakan Obat dan Materi Edukasi Tentang Peduli Obat dan Pangan Aman (4,5,7).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 45 responden yang memenuhi kriteria inklusi berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden merupakan masyarakat di Kelurahan Sukowinangun, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1. Mayoritas responden dalam penelitian yakni usia rentang 41-540 tahun (60%), pendidikan terakhir SMA dan perguruan tinggi (37,6%), dan pegawai swasta (33,3%).

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Tipe Responden		

Comment [18]: Variable??
Cara pengambilan sampel??
Analisa penelitian bgmn??

Comment [19]: Hasil validasi dan reliabilitasnya brp??? menggunakan brp sampel untuk uji itu?

Comment [110]: Judulnya terkait pembuangan... ini knp kuisiornya penyimpanan?

Comment [111]: Jelaskan penilaian terkait hasil kuisiornya pengetahuan??? baik, cukup dan kurang bgmn?

Comment [112]: Pembahasan belum rinci... mohon bisa di jelaskan terkait masing2 hasil di kaitkan dengan sitasi

Comment [15]: Jelaskan dulu apakah pembuangan obat ini masalah penting???? dampaknya apa????

Comment [113]: ???540???

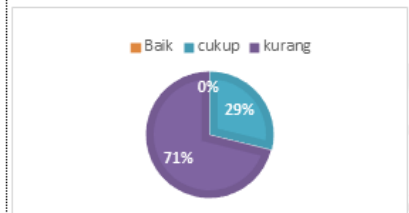
Comment [114]: Data % tidak sama dengan di tabel

Comment [116]: Harusnya penomoran sitasi ini menggunakan Mendeley... sehingga penomernya urut dari atas kebawah



3	Perguruan Tinggi	27	60,00
	Pekerjaan		
	Ibu Rumah Tangga	8	17,78
	PNS	7	15,56
	Wiraswasta	11	24,44
	Pegawai swasta	15	33,33
	Lainnya	4	8,89
	Total	45	100

Tingkat pengetahuan masyarakat pada penelitian ini dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu kurang, cukup dan baik.



Gambar 1. Hasil Pengukuran pengetahuan tentang pembuangan obat

Tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Sukowinangun Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan tentang pembuangan obat di rumah dapat dilihat pada gambar 1.

Pengetahuan Masyarakat Kel. Sukowinangun Kab. Magetan mengenai pembuangan Obat di Rumah dalam kategori kurang baik sebanyak 71%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rikamah (2020). Tingkat pengetahuan responden dalam penelitian Rikamah tahun 2020 menunjukkan pengetahuan responden cukup 45,07%. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan dan informasi (13). Perempuan cenderung memiliki rasa ingin tahu lebih besar dibandingkan laki-laki. Kemungkinan dikarenakan

sampah bersama dengan kemasannya. Obat yang akan dibuang perlu dikeluarkan dari kemasan. Kemasan dapat dibuang setelah dirobek atau digunting. Obat perlu diproses terlebih dahulu sebelum dibuang dan setiap obat berbeda prosesnya bergantung pada bentuk sediaan obatnya. Contohnya obat bentuk salep tidak dapat langsung dibuang ke tempat sampah. Obat bentuk salep atau krim maka tube perlu digunting terlebih dahulu dan dibuang secara terpisah antara tube dengan penutupnya. Obat dalam bentuk sirup sebaiknya dibuang ke saluran pembuangan "air" setelah mengencerkan isi obat dengan air (7,12).

Obat perlu dibuang dengan cara yang benar bertujuan untuk mencegah pencemaran lingkungan dan menghindari penyalahgunaan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab (9). (15) Pengetahuan yang kurang terkait pembuangan obat pada masyarakat Masyarakat Di Kelurahan Sukowinangun Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan perlu menjadi perhatian khusus.

4. KESIMPULAN

Sebanyak 71 % masyarakat Kel. Sukowinangun, Kec Magetan, Kabupaten Magetan memiliki pengetahuan kurang baik dalam hal pembuangan obat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun dan Kelurahan Sukowinangun Kabupaten Magetan atas bantuannya sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik

6. PENDANAAN

Penelitian ini tidak didanai oleh sumber hibah manapun

7. KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak terdapat potensi

Comment [L18]: Jelaskan bukan hanya bentuk salep saja....jelaskan semua dari beberapa bentuk sediaan

Comment [L19]:

Comment [L16]: Silahkan dibahas dahulu berdasarkan literatur terkait data karakteristik tiap2 point responden

Comment [L20]: Ini apa???

Comment [L21]: Cek spasinya!!!

Comment [L17]: Bisa ditambahkan item pertanyaan apayang paling banyak responden tidak tau di pertanyaan kuisioner tersebut.

seseorang menerima informasi dan semakin rasional serta berhati-hati dalam memilih obat untuk digunakan (14). Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin mudah memperoleh informasi semakin cepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru (15). Berdasarkan item tiap pernyataan untuk pengetahuan obat diketahui mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang baik. Pembuangan obat yang rusak tidak bisa langsung ke tempat

DAFTAR PUSTAKA

1. Adin, Pmama F. 2020. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Dagusibu Obat Pada Masyarakat Dengan Home Pharmacy Care Di Wilayah Kecamatan Jakarta Pusat. *Sanitas*. Vol. 11 (2), 2020 : 122 – 135

	Journal of Pharmacy and Science Vol. ..., No. ..., (Bulan Tahun), P-ISSN : 2527-6328, E-ISSN : 2549-3558
2. Akici AAYdin VKiroglu A. Assessment of the association between drug disposal practices and drug use and storage behaviors. <i>Saudi Pharm J</i>. 2018;26(1):7-13. 3. Anis P dan Asti Y. (2021). Pengelolaan Obat yang Tidak Terpakai Dalam Skala Rumah Tangga di Kota Bandung. <i>Majalah Farmaseutik</i>. Vol 17 (2): 238-244 4. Badan POM. (2015). <i>Materi Edukasi Tentang Peduli Obat dan Pangan Aman</i>. Jakarta: Badan POM 5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008, <i>Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas</i>, DepKes RI, Jakarta. 6. Kemenkes RI. (2013) <i>Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013</i>. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI 7. Kemenkes RI. (2017) <i>Cara Cerdas Gunakan Obat: Buku Panduan Agent of Change (AoC) GeMa CerMat</i>. Jakarta 8. Kemenkes RI. (2021). <i>Pedoman Pengelolaan Obat Rusak dan Kadaluarsa di Fakes dan Rumah Tangga</i>. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI 9. Okta M, Khoerul A, Indah P. (2021). Tingkat Pengetahuan dalam Penyimpanan dan Pembuangan Obat di Rumah pada Masyarakat Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. <i>Candakia Journal of Pharmacy</i>	- Dalam Keluarga', <i>Jurnal Farmasi Komunitas</i>, 7(2), pp. 38-47. 11. Rikomah, S. E. (2020) 'Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Dagusibu Obat di Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu', <i>Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia</i>, 9(2), pp. 51-55. doi: 10.51887/jpfi.v9i2.851. 12. Srikartika, V. M. and Intannia, D. (2019) 'Evaluasi Model Intervensi Apoteker Terhadap Peningkatan Pengetahuan Penggunaan Obat Pada Ibu Rumah Tangga Di Bantaran Sungai Kemuning Banjarbaru', <i>Jurnal Pharmascience</i>, 6(1), pp. 30-37. 13. Notoatmodjo, S. (2012). <i>Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku</i>: Jakarta: Rineka Cipta 14. Fuaddah, A. T. (2015) 'Description Of Self-Medication Behavior In Community Of Subdistrict Purbalingga, District Purbalingga', <i>Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)</i>, 3(1), pp. 610-618. 15. Mubarak (2011). <i>Promosi kesehatan</i>. Yogyakarta: Graha Ilmu

Comment [122]: Gunakan mendeley

3. Paper accepted (2-12-2022)

Journal Pharmasci (Journal of Pharmacy and Science)

[Back to Submissions](#)

451 / Kartikaningrum / Disposal of Drugs in Household Communities in Magetan District: Pembuangan Obat di Rumah pada Masyarakat

Library

Workflow

Publication

Submission

Review

Copyediting

Production

Round 1

Round 1 Status

Submission accepted.

Notifications

[\[Pharmasci\] Editor Decision](#)2024-07-24 02:54 AM

[\[Pharmasci\] Editor Decision](#)2024-07-24 03:01 AM

Reviewer's Attachments

Search

No Files

Revisions

Search

Upload File

No Files

Workflow **Publication****Submission** **Review** **Copyediting** **Production**

Copyediting Discussions

[Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				

Copyedited

[Search](#)

 2283	FullPHARMASCI VOL 9 NO 1-73-77.docx	July 24, 2024	Article Text
--	-------------------------------------	---------------	--------------

Workflow **Publication**Status: **Published**

This version has been published and can not be edited.

Title & Abstract

Contributors**Metadata****References****Galleys****Prefix**

Examples: A, The

Title *

Disposal of Drugs in Household Communities in Magetan District

Subtitle

Pembuangan Obat di Rumah pada Masyarakat di Kabupaten Magetan

Abstract ***B** *I* $\times^2$ $\times_2$ 

The percentage of household scale drug disposal in Indonesia is quite large. In the general society there is still a disposal of drugs in an inappropriate way. The impact of improper drug disposal can cause environmental damage. Good knowledge of proper disposal of medicines is very important to avoid risks to health and the environment. The purpose of this study was to describe the level of knowledge of the people of Sukowinangun village in Magetan city about the disposal of drugs at home. This research is descriptive analytic cross sectional approach with sampling technique using random sampling. The population of this research in the entire PKK mothers, Sukowinangun Village, Magetan City. The data was taken with a